

**ANALISIS PENGGUNAAN MAJAS PERBANDINGAN
PADA LAGU BAHASA JEPANG
DEWASA INI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

oleh

JUITA MINANG SARI

03110140



**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin tanggal 28 Juli 2008

Panitia Ujian :

Pembimbing/Penguji



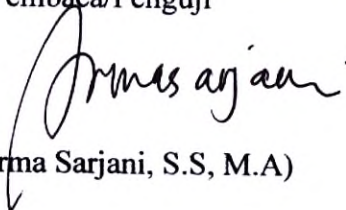
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Ketua/Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembaca/Penguji



(Andi Irma Sarjani, S.S, M.A)

Skripsi ini disahkan pada hari.....tanggal.....oleh :

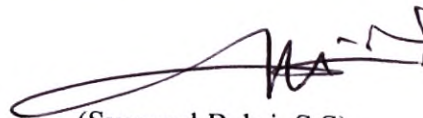


Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Ketua Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Skripsi ini ananda persembahkan untuk

Ayah (alm) dan Mama tersayang

Karena cinta ada kisah Adam dan Hawa

Karena cinta ada dongeng Rama dan Sinta

Karena cinta lahir Nakula dan Sadewa

Kini, Kau jadikan cinta sebagai bagian hidup dari sang JUITA

ABSTRAK

JUITA MINANG SARI. Analisis penggunaan majas perbandingan pada lagu bahasa Jepang dewasa ini. Skripsi, Jakarta: Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Juli, 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan majas perbandingan yang terdapat dalam teks lagu Jepang dewasa ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bahan-bahan analisis diambil dari lagu bahasa Jepang yang ada dewasa ini. Teori yang digunakan dalam analisis adalah teori majas *Nakamura Akira*.

Majas adalah perbandingan suatu hal dengan hal lain untuk mendapatkan kesan tertentu. Majas dibagi menjadi tiga macam, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas pertautan. Majas perbandingan dibagi lagi menjadi tiga jenis, yaitu simile, metafora, dan personifikasi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dalam lagu bahasa Jepang banyak menggunakan majas yang kebanyakan dikaitkan dengan alam untuk membuat lagu tersebut menjadi semakin indah.

概略

卒業論文「現代日本の歌の中に比喩比率の使い方分析」 ジュイタミナンサリ、
ダルマプルサダ大学日本語学科（ジャカルタ）、2008年七月

この研究の目的は現代日本の歌のテキストの中に比喩比率の使い方を理解するためである。書く手法は記述的である。この研究は現代の日本の歌に基づいて書かれたものである。使う理論は比喩についての中村明の理論である。

比喩と言うのは一つの事とほかの事を比較してその印象を表すことである。比喩というものは三つの種類がある。すなわち、比喩比率、対照比喩、結果比喩である。比喩比率と言うのは三つの種類がある。すなわち直喩、隠喩、活喩だ。

分析に基づいて、日本の歌の中で比喩比率を使うことがたくさんある。その歌は自然に関連している。したがって、歌はきれいになることができる。

KATA PENGANTAR

Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar. Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT sang penguasa ilmu pengetahuan. Hanya karena rahmat dan izin Nya lah skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Majas Perbandingan Dalam Lagu Bahasa Jepang Dewasa Ini” bisa diselesaikan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana di Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Yuliasih sebagai pembimbing yang dengan sabarnya membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Andi Irma Sarjani, S.S, M.A selaku pembaca skripsi.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A selaku dekan Fakultas Sastra.
4. Ibu Julia Pane, S.S selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Dedi Puryadi yang telah mengarahkan dan meminjamkan bukunya.
6. Staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
7. Petugas perpustakaan Pusat Studi Bahasa Jepang Universitas Padjajaran.
8. Petugas perpustakaan Universitas Nasional.
9. Yang tercinta Ayah (alm) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan kehangatan dalam keluarga. Ayah, semoga skripsi ini bisa menjadi salah satu

pembuktian cinta dan sayang Ita kepada Ayah. *Yah, motor hidup ayah selalu mengantar kemanapun Ita pergi.*

10. Mama tersayang yang tidak bosan mengingatkan supaya cepet ngerjain skripsi.
Akhirnya selesai juga Ma.
11. Kakak tersayang Hayati, S.Psi yang telah memberikan banyak pelajaran.
12. Teman-teman kelas F, Nunu, Etek, Dewa, Chi-chi, Yana, April, Anna, Firsty, Mei-mei, Nana, Cory, Reza, Ayu, Dwi, Melan, Rissa, Ai, Enno, dan Robin yang telah memberikan tawa selama kuliah.
13. Keluarga besar Unsada Karate Club (Bastian, Irwan, Agam, Lia, dan teman-teman) yang telah memberikan pengalaman baru.
14. Teman-teman satu perjuangan skripsi (Anna, Mei-Mei, Dwi, Firsty, Tania)
15. Teman-teman SMA N 59 Jakarta (Riny, Ajeng, Ria, Nanda, Esya, Noe, Lukman, dan teman-teman) yang udah ngajak jalan-jalan ditengah nyusun skripsi.
Ditunggu lagi ke Cilember nya.
16. *Babe* sayang, makasih ya udah temenin begadang.
17. Dan semua pihak yang telah memberikan doa, semangat, dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga penelitian kecil ini bisa berguna untuk kita semua.

Jakarta, Juli 2008

Juita Minang Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Teknik Penulisan.....	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Makna.....	8
2.1.1 Pengertian.....	8
2.2.2 Jenis Makna	
2.2.2.1 Kuramata.....	9

2.2.2.2	Harimurti Kridalaksana.....	11
2.2	Majas.....	12
2.2.1	Pengertian.....	12
2.2.2	Tujuan Penggunaan Majas.....	13
2.2.3	Jenis Majas.....	14
2.2.3.1	Hiyu Hyougen Jiten.....	15
2.2.3.2	Moeliono.....	21
2.2.3.3	Pateda.....	22
 BAB III ANALISIS PENGGUNAAN MAJAS PERBANDINGAN DALAM		
	LAGU BAHASA JEPANG DEWASA INI.....	24
3.1	Simile.....	24
3.2	Metafora.....	37
3.3	Personifikasi.....	46
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		
4.1	Kesimpulan.....	56
4.2	Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA.....		60
 LAMPIRAN		61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, dan keinginan kepada orang lain. Pada saat kita menyampaikan ide, pikiran, dan keinginan baik secara lisan maupun tulisan kita berharap lawan bicara bisa menangkap apa yang kita maksud dengan memahami makna yang diungkapkan melalui bahasa.

Kalau ditanyakan apakah bahasa itu, biasanya akan dijawab, “bahasa adalah alat komunikasi”. Jawaban ini tidak salah, tetapi tidak juga benar, sebab jawaban itu hanya menyatakan “bahasa adalah alat”. Jadi, yang dijelaskan adalah fungsi dari bahasa itu, bukan “sosok bahasa itu sendiri”. Untuk itu, pertanyaan yang tepat untuk menyatakan bahasa adalah alat komunikasi adalah “Apakah fungsi bahasa”. (Chaer, 2003:31)

Menurut Keraf dalam buku *Komposisi* (2001:3) fungsi bahasa dapat diturunkan dari dasar motif pertumbuhan bahasa itu sendiri. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besarnya dapat berupa untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.

Dalam **Kamus Linguistik** (1993:21), Kridalaksana menjelaskan arti bahasa adalah sebagai berikut:

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Yang dimaksud dengan istilah arbitrer itu adalah tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa (yang berwujud bunyi itu) dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut.¹

Sebagian orang menilai bahwa gaya bahasa sama dengan majas. Padahal, keduanya adalah jenis yang berbeda. Gaya bahasa disebut dengan istilah *style* sedangkan majas disebut juga dengan istilah *figure of speech*.

Gaya bahasa (*style*) diturunkan dari kata latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Dapat dikatakan pula gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).²

Menurut Moeliono dalam buku **Bentuk dan Pilihan Kata** (2001:69) dijelaskan tentang majas adalah sebagai berikut:

Majas (*figure of speech*) adalah kata atau ungkapan yang maknanya yang biasa atau harfiah diubah untuk menyiratkan kesan yang khusus. Kesan khusus itu tercapai oleh kiat membandingkan, mempertentangkan, atau mengasosiasikan ide, sifat, atau gagasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa majas berbeda dengan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara bagaimana seseorang

¹ Achmad HP, *Linguistik Umum* (Jakarta, 1996)

² Prof. Dr. Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta, 2005)

mengungkapkan pikirannya. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan maka semakin baik pula penilaian orang. Sebaliknya, semakin buruk gaya bahasa seseorang semakin buruk pula penilaian orang tentang dirinya. Majas merupakan perbandingan suatu hal dengan hal lain untuk mendapatkan kesan tertentu.

Menurut **Moeliono** (2001: 69-70), secara garis besar majas dapat dikelompokkan ke dalam tiga golongan, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas pertautan. Majas perbandingan adalah majas yang dapat menimbulkan nilai rasa tertentu pada pendengar atau pembacanya. Majas perbandingan dapat dibedakan lagi atas simile atau perumpamaan, metafora atau kiasan, dan personifikasi atau penginsanan. Majas pertentangan adalah majas yang dapat menimbulkan kesan lebih baik sehingga pembaca atau pendengar memperoleh kenikmatan dan tidak jenuh. Majas pertautan adalah majas yang digunakan untuk memperhalus pernyataan tetapi dapat menimbulkan kerancuan. Dalam bahasa Jepang majas perbandingan juga dibagi menjadi tiga, yaitu simile (直喩), metafora (隱喩), dan personifikasi (活喩).

Dewasa ini orang yang mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jepang mulai meningkat. Bertambahnya minat orang untuk mempelajari bahasa Jepang antara lain karena budaya dan masyarakatnya yang menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi, kita bisa mengetahui tentang dunia luar. Contohnya lewat televisi kita mengenal berbagai macam tokoh kartun dan lagu-lagu yang sedang

populer, dengan internet kita bisa mendapatkan berbagai informasi tentang Jepang, begitu juga dengan komik atau buku bacaan.

Ada keterkaitan antara sebuah karya seni dan sastra, salah satunya adalah lagu. Lagu merupakan salah satu karya seni yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Untuk menjadikan lagu menjadi lebih indah biasanya pengarang menggunakan majas.

Jenis lagu ada beberapa macam. Ada lagu lama, lagu modern, dan sebagainya. Lagu modern adalah lagu yang ada pada masa sekarang. Salah satunya adalah lagu yang dinyanyikan oleh grup band L'Arc En Ciel atau sering disebut juga Laruku. L'Arc En Ciel adalah grup band asal Jepang yang beranggotakan empat orang. Nama L'Arc En Ciel berasal dari bahasa Perancis yang berarti pelangi. Mereka berharap dengan menggunakan nama dari bahasa asing grup band nya bisa lebih dikenal di dunia internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan majas perbandingan dalam lagu-lagu bahasa Jepang dewasa ini.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada majas perbandingan yang terdapat pada lagu-lagu Jepang dewasa ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan majas perbandingan yang terdapat dalam teks lagu Jepang dewasa ini agar dapat dipahami dan dimengerti maksud yang ingin disampaikan.

1.5 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil contoh kalimat dari teks lagu Jepang dengan menggunakan teori yang terdapat dalam bidang linguistik untuk mempermudah dalam menganalisis majas yang terdapat pada lagu-lagu Jepang.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.³

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta, 1988)

1.7 Teknik Penulisan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan lagu-lagu Jepang.
2. Menerjemahkan lagu tersebut ke dalam bahasa Indonesia.
3. Menentukan lagu-lagu yang akan digunakan.
4. Menganalisis lagu-lagu Jepang berdasarkan teori yang terdapat di bidang linguistik.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi empat bab, dengan pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Mengenai Majas

Bab ini terdiri atas dua sub bab, yaitu: makna meliputi pengertian, jenis makna, dan majas yang meliputi pengertian, tujuan penggunaan majas, jenis majas.

Bab III Analisis Penggunaan Majas Perbandingan Dalam Lagu Jepang

Dewasa Ini

Bab ini merupakan bagian utama dalam skripsi yang berisi analisis penggunaan majas perbandingan dalam lagu-lagu Jepang.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penulisan skripsi dan saran.